

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU HIGIENE IBU DAN KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEGANG KECAMATAN UTARA II KOTA LUBUKLINGGAU**



**OLEH**

**NAMA : IRBAH NURJIHAN R**

**NIM : 10031181924009**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU HIGIENE IBU DAN KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEGANG KECAMATAN UTARA II KOTA LUBUKLINGGAU**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : IRBAH NURJIHAN R  
NIM : 10031181924009

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SKRIPSI, 24 Agustus 2023**

**Irbah Nurjihana R; Dibimbing oleh Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si**

**Hubungan Perilaku Higiene Ibu dan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan  
Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan  
Utara II Kota Lubuklinggau**

xviii, 64 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Penyakit diare menjadi salah satu masalah kesehatan utama di negara berkembang, dan penyebab kematian terutama pada balita. Berdasarkan data statistik tahun 2021 kejadian diare di Kota Lubuklinggau termasuk dalam 5 penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat setempat. Perilaku higiene ibu yang buruk dan ketersediaan sumber air bersih yang kurang dapat menjadi faktor kejadian diare pada balita. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku higiene ibu dan ketersediaan sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau. Penelitian bersifat kuantitatif menggunakan pendekatan studi *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 84 responden, dan ditentukan secara *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan ada hubungan antara pendidikan ibu ( $p\text{-value} = 0,037$ ) perilaku higiene ibu ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan kejadian diare pada balita, sedangkan usia ibu ( $p\text{-value} = 0,908$ ), pekerjaan ibu ( $p\text{-value} = 0,408$ ), dan ketersediaan sumber air bersih ( $p\text{-value} = 0,244$ ) tidak ada hubungan dengan kejadian diare pada balita. Disimpulkan, kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan perilaku higiene ibu. Disarankan edukasi mengenai cuci tangan pakai sabun dan air mengalir serta penerapan 6 langkah cuci tangan.

Kata Kunci : Perilaku Higiene, Sumber Air Bersih, Diare, Balita  
Kepustakaan : 65 (1997-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRWIJAYA UNIVERSITY  
A Thesis, 24 August 2023**

**Irbah Nurjihan R; Supervised by Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si**

**Correlation Between Maternal Hygiene Behavior and Availability of Clean Water Sources with Diarrhea In Toddlers in The Working Area of The Megang Health Center, North District II, Lubuklinggau City.**

xviii, 64 page, 13 tables, 3 pictures, 7 Appendices

**ABSTRACT**

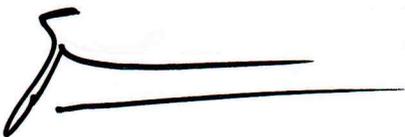
Diarrhea disease is one of the main health problems in the country's development and the cause of death. Based on statistical data for 2021 the incidence of diarrhea in Lubuklinggau City is included in the 5 most common diseases affecting the local community. Poor maternal hygiene behavior and inadequate availability of clean water sources can be a factor in the occurrence of diarrhea in toddlers. Especially in infants, the purpose of the research is to determine the relationship between maternal hygiene behavior and the availability of clean water sources with incidence of diarrhea in toddlers in the working area of the Megang Health Center North District II Lubuklinggau City. This research is quantitative using a cross sectional study approach. The number of samples use 84 respondents, and determined by proportionate random sampling. Technique of collection data using questionnaires. Data were analyzed using the chi-square test. Result shows that there is a relationship between mother's education (p-value = 0,037), and behavior maternal hygiene (p-value = 0,000) with the incidence of diarrhea on toddlers. While the age of mother (p-value = 0,908), mother's occupation (p-value = 0,408) and availability of clean water sources (p-value = 0,244) there is no relationship. With the incidence of toddlers in working of the Megang Health Center North District II Lubuklinggau City is influenced by the level of education and maternal hygiene behavior. Education is recommended regarding washing hands with soap and water flowing and applying the 6 steps of hand washing.

Keyword : Hygiene Behavior, Clean Water Source, Diarrhea, Toddler  
Literature : 65 (1997-2023)

Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui,  
Koordinator program studi  
Kesehatan lingkungan

Pembimbing,



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004



Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.  
NIP. 196909141998032002

## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 18 Agustus 2023



Irbah Nurjihan R  
NIM. 10031181924009

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PERILAKU HIGIENE IBU DAN KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEGANG KECAMATAN UTARA II KOTA LUBUKLINGGAU

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

**IRBAH NURJIHAN R**  
**NIM. 10031181924009**

Indralaya, 24 Agustus 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Yuanita Windusari".

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Higiene Ibu dan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Agustus 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, 24 Agustus 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198912102018032001

(  )

#### Anggota:

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid  
NIP. 199307142019032023
2. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP. 196909141998032002

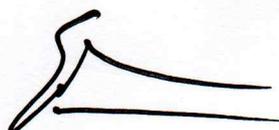
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Irbah Nurjihan R  
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 17 Maret 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Garuda Hitam Gg, Surya No 38 RT 3 Permiri  
Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kelurahan  
Lubuklinggau Ulu, Kota Lubuklinggau  
No. Hp : 082178628832  
Email : [irbahnurjihan651@gmail.com](mailto:irbahnurjihan651@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

2007-2008 : SD Negeri 22 Kota Lubuklinggau  
2008-2013 : SD IT An-Nida Kota Lubuklinggau  
2013-2016 : SMP Negeri 1 Kota Lubuklinggau  
2016-2019 : SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau  
2019-Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Perilaku Higiene ibu dan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau" dengan baik dan lancar. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang mendukung, membantu, membimbing, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M. Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah sabar memberikan arahan, saran, dukungan, serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu kepada penulis dengan memberikan arahan, saran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan arahan, dan saran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu berharga dan bermanfaat selama penulis menempuh masa studi.
7. Kepala Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian

8. Kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada di titik ini
9. Orang tua tercinta, Ruzaldi A.Md. Akun. yang biasa saya sebut dengan papa dan mamaku Apt. Tessy Primawita S.Si yang telah mendoakan, membesarkan dan mendidik baik lahir maupun batin dengan banyaknya perjuangan dan pengorbanan serta menjadi panutan, motivasi, semangat dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah.
10. Abangku Ahmad Ramadhani R yang selalu memberikan semangat untuk tidak pantang menyerah, dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini.
11. Bapak Dr. H. Zulkarni R, S.Si, M.M, Apt yang telah membantu, memberi semangat, motivasi dan dukungan untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan Tiara Eliza yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, dan perhatian selama pengerjaan skripsi. Hestiani Utami yang telah sama-sama berjuang, memberikan saran, dan menemani selama proses skripsi ini. Shania Herliyanti yang telah menemani dan membantu saya penelitian di lapangan
13. Sahabat sekaligus keluarga perantauan “Citra squad” kak denti, kak elva, kak laras, dan kak veny yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Sahabat “IP 4” madita, ilham dan cindy yang memberikan semangat, motivasi, kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
15. Teman-teman jurusan Kesehatan Lingkungan 2019 yang senantiasa berjuang Bersama dan menghadapi masa perkuliahan
16. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas .....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat .....	4
1.5 Ruang Lingkup .....	4
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	4
1.5.2 Lingkup Waktu .....	5
1.5.3 Lingkup Materi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>

2.1 Definisi Diare .....	6
2.2 Etiologi Diare .....	6
2.3 Gejala Diare.....	6
2.4 Jenis-jenis Diare .....	7
2.5 Penyebab Diare.....	7
2.6 Penatalaksanaan Penyakit Diare.....	7
2.7 Faktor Risiko Penyakit Diare .....	8
2.7.1 Faktor Perilaku Higiene Ibu dengan Kejadian Diare.....	9
2.7.2 Faktor Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare .....	9
2.7.3 Faktor Usia Ibu dengan Kejadian Diare .....	10
2.7.4 Faktor Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare .....	10
2.7.5 Faktor Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare .....	11
2.8 Pencegahan Penyakit Diare .....	11
2.9 Penelitian Terdahulu.....	12
2.10 Kerangka Teori.....	15
2.11 Kerangka Konsep .....	16
2.12 Definisi Operasional .....	17
2.13 Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.2.1 Populasi.....	21
3.2.2 Sampel .....	21
3.2.3 Kriteria Sampel .....	23
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	24
3.3.1 Jenis Data.....	24

3.3.2	Alat Pengumpulan Data .....	24
3.3.3	Cara Pengumpulan Data .....	24
3.4	Pengolahan Data .....	25
3.5	Analisis dan Penyajian Data .....	25
3.5.1	Analisis Data .....	25
3.5.2	Penyajian Data .....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Megang .....	27
4.1.1	Kondisi geografi dan luas wilayah.....	27
4.2	Hasil Penelitian .....	28
4.2.1	Distribusi frekuensi kejadian diare pada balita.....	28
4.2.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu .....	28
4.2.3	Distribusi Frekuensi Perilaku Higiene Ibu .....	29
4.2.4	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sumber Air Bersih .....	30
4.3	Analisis Bivariat .....	32
4.3.1	Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita .....	32
4.3.2	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita .....	32
4.3.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita.....	33
4.3.4	Hubungan Perilaku Higiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita ..	34
4.3.5	Hubungan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita.....	34
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	36
5.2	Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau .....	36
5.3	Hubungan Usia dengan Kejadian Diare pada Balita .....	37
5.4	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita.....	37

5.5 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita .....	38
5.6 Hubungan Perilaku Higiene ibu dengan Kejadian Diare pada Balita .....	39
5.7 Hubungan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita.....	40
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	17
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel .....	22
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Per Item Pertanyaan Perilaku Higiene Ibu.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban.....	30
Tabel 4.5 Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita .....	32
Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau .....	32
Tabel 4.7 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau .....	33
Tabel 4.8 Hubungan Perilaku Higiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau.....	34
Tabel 4.9 Hubungan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare .	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi Teori Lawrence Green (1980) dalam ...	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Perilaku Higiene Ibu dan .....	16
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian .....	27

## DAFTAR SINGKATAN

1. WHO : *World Health Organization*
2. RISKESDAS : Riset Kesehatan Dasar
3. KLB : Kejadian Luar Biasa
4. BPS : Badan Pusat Statistik
5. Kemenkes : Kementerian Kesehatan
6. Depkes : Departemen Kesehatan
7. IRT : Ibu Rumah Tangga
8. PHBS : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
9. BAB : Buang Air Besar
10. PDAM : Perusahaan Daerah Air Minum

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent .....	50
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	51
Lampiran 3. Lampiran Kaji Etik .....	54
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 5. Hasil Analisis Univariat.....	59
Lampiran 6. Hasil Analisis Bivariat .....	64
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu penyakit yang berbasis pada perilaku tidak bersih dan tidak sehat ialah diare. Penyakit diare menjadi permasalahan global berbagai negara, terutama di negara berkembang pada setiap kelompok usia maupun jenis kelamin meskipun tingkatannya berbeda antar individu dan daerah. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) terdapat 1,7 miliar kasus diare pada anak yang terjadi setiap tahunnya di dunia (WHO, 2013). Di India diperkirakan diare menyumbang sekitar 30% dari beban global kecacatan tahun kehidupan yang disesuaikan untuk orang-orang India (Khan, 2021).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi diare sebesar 8% untuk kelompok semua umur, balita sebesar 12,3% dan bayi sebesar 10,6% (Riskesdas, 2018). Riskesdas juga menyampaikan prevalensi pada perempuan, daerah pedesaan, pendidikan rendah, dan nelayan relatif lebih tinggi dibandingkan pada kelompok lainnya. Kondisi di Indonesia juga menunjukkan bahwa diare merupakan penyakit endemis yang dapat berpotensi menimbulkan KLB dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia (Kesehatan, 2022). KLB diare sering terjadi terutama di daerah yang pengendalian faktor risikonya masih rendah (Hartati, 2018).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan jumlah kasus penyakit diare berdasarkan semua umur pada tahun 2019 sebanyak 174.808 kasus, tahun 2020 sebanyak 90.094 kasus, dan pada tahun 2021 sebanyak 94.653 kasus. Berdasarkan data BPS Kota Lubuklinggau tahun 2020 penyakit diare termasuk kedalam urutan 5 penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat. Data Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau pada tahun 2021 prevalensi kasus diare yaitu 1.770 kasus (semua umur). Angka kejadian diare tertinggi di Kota Lubuklinggau terletak pada Puskesmas Megang Kecamatan Utara II pada tahun 2021 sebanyak 805 kasus (semua umur).

Diare ialah buang air besar dengan frekuensi sebanyak 3 atau lebih per hari dengan konsistensi tinja cair. Diare merupakan gejala infeksi pada saluran usus yang disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, virus dan parasit. Penyebaran

infeksi melalui makanan atau air minum yang terkontaminasi, dan dari orang ke orang akibat dari kebersihan yang buruk (Annisa, 2023). Diare lebih dominan menyerang balita dikarenakan daya tahan tubuh balita masih lemah, yang menyebabkan rentan terhadap penyebaran bakteri diare (Puspitaningrum, 2017).

Menurut (Hartati, 2018) faktor penyebab kejadian diare pada balita antara lain pengetahuan ibu, faktor higiene perseorangan, penyimpanan makanan yang tidak semestinya, serta sumber air yang tercemar. Tidak hanya itu, menurut (Sumampouw, 2017) faktor yang mempengaruhi penyakit diare yaitu lingkungan, misalnya kualitas lingkungan yang menurun dapat memudahkan agen penyakit masuk kedalam tubuh manusia. Faktor lingkungan penyakit diare dipengaruhi oleh penyediaan air bersih, penyediaan air minum, pengelolaan sampah, saluran pembuangan air limbah, dan kepemilikan jamban sehat (Setyawan, 2021).

Perilaku higiene dapat mencegah masuknya kuman kedalam tubuh manusia (Vitriawati, 2019). Perilaku higiene ibu meliputi kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, perilaku menjaga kebersihan kuku, pengolahan makanan, penyimpanan makanan dapat mempengaruhi kesehatan balita. Penyakit diare pada balita salah satunya disebabkan oleh perilaku higiene yang buruk.

Faktor lingkungan juga berpengaruh terjadinya diare pada balita. Faktor lingkungan utama yaitu ketersediaan sumber air bersih. Derajat kesehatan masyarakat dapat meningkat dengan tersedianya sumber air bersih. Air yang diperlukan untuk kehidupan harus dipertahankan, tidak hanya dalam jumlah air yang diperlukan dan cukup, tetapi juga pada kualitas tertentu (Harsa, 2019)

Penyakit diare salah satu penyakit yang berbasis lingkungan yakni ketersediaan sumber air bersih dan erat kaitannya dengan keadaan perilaku hygiene. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis “Hubungan Perilaku Higiene Ibu dan Ketersediaan Sumber Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Diare menjadi penyebab utama kematian di negara berkembang. Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2019 diare penyebab utama kematian pada

balita di Indonesia. Di Kota Lubuklinggau diare termasuk dalam 5 penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat setempat. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau angka kejadian diare pada balita tertinggi terletak di Puskesmas Megang. Perilaku higiene ibu dan ketersediaan sumber air bersih merupakan faktor yang harus diperhatikan untuk mencegah kejadian diare pada balita. Berdasarkan masalah tersebut penting untuk menganalisis apakah ada hubungan perilaku higiene ibu dan ketersediaan sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah menganalisis hubungan perilaku higiene ibu dan ketersediaan sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau
2. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku higiene ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau
3. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau
4. Untuk mengetahui hubungan antara usia ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau
5. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau

6. Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai hubungan perilaku hygiene ibu terhadap kejadian diare pada balita, keterampilan mengatasi masalah lingkungan serta pengalaman bagi peneliti. Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan serta dapat dipergunakan dalam pengembangan diri dan meningkatkan kualitas diri.

### **1.4.2 Bagi Fakultas**

Sebagai tambahan bahan informasi mengenai kejadian diare yang terjadi di Kota Lubuklinggau tepatnya di sekitar wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Lubuklinggau Utara II. Dapat juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

1. Menambah informasi mengenai personal hygiene yang benar
2. Dapat menjadi perubahan kebiasaan hidup lebih baik lagi
3. Meningkatkan kesadaran pada masyarakat itu sendiri mengenai pentingnya pencegahan terhadap penyakit diare

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini direncanakan selama bulan Mei 2023

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Materi pada penelitian ini adalah perilaku higiene ibu dan ketersediaan sumber air bersih yang dikaitkan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Megang Kecamatan Utara II Kota Lubuklinggau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfanita, A. Y. 2017. Distribusi Kuman Coliform pada Air Minum dan Air Bersih Rumah Tangga Non PDAM (Studi di Dusun Gintungan, Desa Gogik, Ungaran, Kabupaten Semarang). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Anggraini, D. K., Olivitari 2022. Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1, 309-317.
- Annisa, D. 2023. Studi Epidemiologi Penyakit Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Jambi Kecil tahun 2021. Kedokteran.
- Arsurya, Y., Rini, E., Abdiana, A. 2017. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 6, 452-456.
- Atira. 2019. Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Balita (1-5 tahun) *Jurnal Kesehatan Budi Luhur Cimahi* 12. 2 .
- Cahyaningrum, D., Indriani, I 2015. Studi Tentang Diare dan Faktor Resikonya pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Sleman Tahun 2015. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Damayanti, I. P. 2017. Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita. *Menara Ilmu*, 11.
- Depkes, R. 2005. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2004. *Departemen Kesehatan Indonesia*.
- Depkes, R. 2010. Panduan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Rumah Tangga. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta. Indonesia.
- Depkes, R. 2011. Buletin Jendela Data dan Informasi Situasi Diare Di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dewi, A. A. K. 2017. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Penerapan Personal Hygiene Penjamah Makanan Di Pasar Senggol Tabanan Tahun 2017. 14-17.
- Efendy, I. S., Darwin. 2019. Faktor Yang Berhubungan Tingkat Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Biology Education*, 7

- Fatmawati, T. Y., Indrawati, I. I. & Ariyanto. 2017. Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2, 294-302.
- Firmansyah, Y. W., Ramadhansyah M. F., Fuadi, M. F & Nurjazuli, N 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita: sebuah review. *Bul. Keslingmas*, 40, 1-6.
- Fitri, S. M. 2017. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pamulang kota tangerang selatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.
- Ginting, T. & Hastia, S. 2019. Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1, 12-1
- Harahap, H. S. 2021. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Padang Garugur Kabupaten Padang Lawas. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Harsa, I. 2019. Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Warga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya (*The Relationship Between Clean Water Sources And The Incidence Of Diarrhea In Kampung Baru Resident At Ngagelrejo Wonokromo Surabaya*). *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 5 No 3, 127.
- Hartati, S. N., Nurazila. 2018. Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 400-407.
- Hasibuan, P. N. F., Saragih, Rina Amalia Caromina. 2022. Hubungan Faktor Sosiodemografi Ibu Dengan Dehidrasi Dan Gangguan Elektrolit Pada Balita Penderita Diare. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21, 107-115.
- Henny Arwina Bangun, D. N., Hestina. 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Tekesnos*, 2 No 1, 61.
- Hutasoit, M., Susilowati, Latifah & Hapzah, Inke Ayomi Nur. 2019. Hubungan pengetahuan ibu tentang pengelolaan diare dengan klasifikasi diare di puskesmas kasihan bantul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14, 265-276.

- Idya, S. N., N. & Ashar, T. 2023. *The Influence of Clean Water Source, Knowledge, Attitudes and Actions of Mother's Personal Hygiene on the Incidence of Diarrhea in Toddlers in Medan City 2023*. *Journal of Social Research*, 2, 1996-2003.
- Kayrus, A. L., Sofia. 2019. Penatalaksanaan Diare pada Anak di Puskesmas Gedong Tataan dengan Pendekatan Dokter Keluarga. *Jurnal Agromedicine*, 6.
- Kesehatan, K. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Khan, K. M., Chakraborty, R., Brown, S., Sultana, R., Colon, A., Toor, D., Upreti, P. & Sen, B. 2021. *Association between handwashing behavior and infectious diseases among Low-Income community children in urban new Delhi, India: a cross-sectional study*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18, 12535.
- Larasati, L. L. 2019. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Penanganan Awal Diare di Rumah Pada Balita. *Jurnal Keperawatan*, 13.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J. & Lwanga, S. K. 1997. Besar sampel dalam penelitian kesehatan. *Yogyakarta: Gajah Mada University*.
- Linda, R. E., Nugroho, Budi & Andayani, Sestu Retno Dwi. 2018a. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang *The Correlation Of Mother And Toddler's Personal Hygiene With The Incidence Of Diarrhea For Toddlers At Bareng Village, Bareng Sub District In Jombang District*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4, 45-51.
- Linda, R. E., Nugroho, Budi., Andayani, Sestu Retno Dwi. 2018b. Hubungan Personal Hygiene Ibu Dan Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang: *The Correlation Of Mother And Toddler's Personal Hygiene With The Incidence Of Diarrhea For Toddlers At Bareng Village, Bareng Sub District In Jombang District*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 4, 45-51.
- Mirah Astuti, I. A. 2021. Gambaran Karakteristik Ibu dan Peningkatan Berat Badan Bayi Prematur Setelah di Lakukan Relaktasi. *Jurusan Kebidanan 2021*.
- Mokodompit, A., Ismanto, A. Y. & Onibala, F. 2015. Hubungan Tindakan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan*, 3.

- Nanda, M., Putri, Anna, T., Utami, Arvina P., Wulandari, P., Simanullang, M., Faddilah, Suci .2023. Hubungan Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Diare Di Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2022. *Warta Dharmawangsa*, 17, 389-401.
- Notoatmodjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan.
- Novrianda, D. Y., F. 2014. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan tentang Penatalaksanaan Diare pada Balita. *NERS Jurnal Keperawatan*, 10, 159-165.
- Nuraeni Rahayu, V. 2021. Hubungan Praktik Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2021. Universitas Siliwangi.
- Nurbaiti, N., Priyadi, P. & Maksuk, M. 2021. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1, 13-18.
- Prawati, D. D. H., Dani Nasirul. 2019. Faktor yang mempengaruhi kejadian diare di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 7, 34-45.
- Puspitaningrum, E. M. 2017. Hubungan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 1-5 Tahun di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Scientia Journal*, 6, 63-69.
- Putra, B. A. P. & Utami, T. A. 2020. Pengetahuan ibu berhubungan dengan perilaku pencegahan diare pada anak usia preschool. *Jurnal Surya Muda*, 2, 27-38.
- Rahayu, T. M., Maulina. 2019. Tindakan Personal Hygiene Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Teunom. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 4.
- Rane, S., Jurnal, Y. D. & Ismail, D. 2017. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare akut pada balita di kelurahan Lubuk Buaya wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6, 391-395.

Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018.

Rita, R. A., N. & Suhardi, D. 2020. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Pasien Dengan Penanganan Diare di Ruang Anak RSUD Jayapura. *Sentani Nursing Journal*, 3, 44-53.

Rosidi, A., Handarsari, E & Mahmudah, M. 2020. Hubungan kebiasaan cuci tangan dan sanitasi makanan dengan kejadian diare pada anak SD Negeri Podo 2 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6.

Rosyidah, A. N. 2019. Hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian diare pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3, 10-15.

Ruhaedi A, K. A. 2019. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sangkali Kecamatan Taman Sari Kota Tasikmalaya Tahun 2018 (Studi pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sangkali Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya Tahun 2018). Universitas Siliwangi.

Santini, L. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Busungbiu Ii Kabupaten Buleleng. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 10.

Sari, N. R., Yarmaliza, Y., Reynaldi, F., Husna, A., Zakiyuddin. 2022. Pengaruh Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita Di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 2, 1-10.

Saripah, S. 2020. Hubungan Higienitas Botol Susu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar. Universitas islam kalimantan MAB.

Setyawan, I. D. A. S., MPH & Setyaningsih, Wiwik SKM, M Kes. 2021. Studi Epidemiologi dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. Penerbit Tahta Media Group.

Statistika, B. P. 2019. Statistik Kesehatan Jakarta - Indonesia. Hal.145

Sugiyono, S. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.

Sumampouw, O. J. 2017. Pemberantasan Penyakit Menular, Deepublish.

- Swartawa, I. 2018. Pemetaan Kejadian Diare Di Lingkungan Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesehatan Masyarakat Gianyar II Tahun 2018 Oleh: I Made Swartawa Nim. P07133017051 Kementerian Kesehatan. Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Syofyan, S. D., D. Masrul, M. & Rasyid, R. 2019. *The knowledge and attitudes about the benefits, risks and use of medicine in aged primary students in Indonesia. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 7, 1860.
- Trisiyani, G., Syukri, M., Halim, R. & Islam, F. 2021. Faktor Risiko Kejadian Diare pada Anak Usia 6-24 bulan di Kota Jambi. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16, 158-169.
- Umiyati, H. 2021. Populasi dan Teknik Sampel. 7-9.
- Vitriawati, N. A., Dewi. 2019. Hubungan Pengetahuan Perilaku Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Avicenna: Journal of Health Research*, 2, 25-33.
- WHO. 2013. *Diarrhoeal disease Fact Sheet*. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>.
- WHO 2019. *Diarrhoea. Diakses Melalui <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>*. Diakses tanggal 02 Agustus 2023 Pukul 08.00 WIB
- Yuniarti, E. & Vinnata, N. N. 2020. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Pemberian Susu Formula terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 0–2 Tahun. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 4, 7-11